

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pemanfaatan Media Gawai terhadap Sikap Disiplin Siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto

Danik Dwi Prastiwi¹ dan Ana Fitrotun Nisa^{2*}

¹SD Negeri Wilayu, Wonosobo, Jawa Tengah

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Corresponding Author e-mail: danikdwiprastiwiust@gmail.com

1. Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sebelumnya telah diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji diskriptif statistik, uji prasyarat, dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin siswa sebesar 45,3%. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin siswa sebesar 43,0%. Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media gawai sebesar 38,1%. Terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai secara bersama-sama terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto sebesar 53,7% dan selebihnya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap-sikap pola asuh orang tua yang diberikan pada anaknya maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Semakin baik pemanfaatan media gawai yang digunakan siswa maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Begitu juga semakin baik pola asuh orang tua dan semakin baik pemanfaatan media gawai maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua dan semakin buruk pemanfaatan media gawai maka semakin buruk sikap disiplin siswa.

Keywords: Pola Asuh Orang Tua, Pemanfaatan Media Gawai, Sikap Disiplin

2. Pendahuluan

Semenjak merebaknya virus Covid-19 pembelajaran dilakukan dengan model Belajar dari Rumah (BDR). peran keluarga terutama orang tua menjadi penting dalam pelaksanaan BDR. Sejatinya keluarga memang menjadi pondasi utama dalam pendidikan, berdasarkan pendapat Adintia (2020) keluarga yaitu sebagai "pusat pendidikan" yang utama paling penting sebab sejak munculnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga dapat memberikan pengaruh pertumbuhan budi pekerti setiap manusia. Salah satu pengaruh budi pekerti yaitu pola asuh orang tua dan sikap orang tua dalam berinteraksi kepada anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan peraturan, hukuman serta hadiah, cara menunjukkan otoritasnya bagi orang tua, dan cara orang tua memberikan tanggapan serta perhatian kepada anaknya. Dengan demikian pola asuh orang tua sangat penting karena dari lingkungan keluarga, seorang anak mendapatkan pembelajaran dan didikan dari orang tua yang mempengaruhi sikap disiplinnya.

Pola asuh orang tua yaitu hubungan antara orang tua dan anak sejak mendapatkan bimbingan serta pengasuhan (Manalu dan Supianto, 2016). Pengasuhan adalah kegiatan orang tua untuk membimbing, mendisiplinkan, mendidik, maupun melindungi anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk serta menanamkan kepribadian anak sebab pola asuh yang didapatkan anak kini akan mencerminkan kepribadian anak yang akan datang (Sembiring, 2020). Menurut Tridhonanto dan Agency (2014) pola asuh orang tua adalah perlakuan yang dilakukan orang tua kepada anak dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku yang ada pada anaknya pula. Pola asuh orang tua adalah segala sikap-sikap baik orang tua dalam

mendidik, membimbing maupun melindungi anak sehingga dapat terbentuk kepribadiannya.

Jenis-jenis pola asuh orang tua yang pertama pola asuh otoriter perilaku orang tua orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang rendah, namun mempunyai kontrol tinggi. Sikap terbaik dari pola asuh orang tua otoriter orang tua mengatur dan mengontrol tingkah laku anak. Kedua pola asuh permisif perilaku orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang tinggi, namun mempunyai kontrol rendah. Sikap terbaik dari pola asuh orang tua permisif anak diperbolehkan membuat keputusan sendiri. Ketiga pola asuh demokratis perilaku orang tua mempunyai sikap penerimaan pendapat yang tinggi dan mempunyai sikap mengontrol setiap aktivitas anak (Yustina dan Setyowati, 2021). Jadi pola asuh orang tua tersebut merupakan sikap-sikap terbaik bagi orang tua dalam pengasuhan anaknya, sehingga pola asuh orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran untuk pembentukan sikap disiplin terhadap siswa.

Pada era pandemi Covid-19 sekolah melaksanakan proses pembelajaran dengan cara Belajar dari Rumah (BDR) secara daring. Proses pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media gawai seperti smartphone, laptop/computer, dan jaringan internet. Menurut Widiastiti dan Agustika (2020) gawai merupakan alat elektronik yang mempunyai fungsi serta tujuan khusus untuk memberikan informasi terkini sehingga hidup manusia menjadi mudah atau praktis. Dengan kata lain gawai memudahkan kita mendapatkan informasi yang lebih praktis sebab gawai dapat dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja. Hal ini menyebabkan para guru tidak mau ketinggalan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pekerjaan maupun proses pembelajaran. Guru memanfaatkan gawai

berupa laptop, printer, dan LCD sebagai penunjang pembelajaran dalam kelas. Namun, pada situasi pandemi Covid-19 guru dan siswa dalam kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) menggunakan media gawai dengan bantuan jaringan internet, salah satunya menggunakan smartphone. Hal ini diperlukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar melalui materi tersebut. Siswa dapat mengumpulkan tugas-tugas yang sudah dikerjakan melalui smartphone kepada guru. Tapi kenyataannya hal ini tidak berjalan lancar karena terdapat berbagai masalah.

Permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah saat ini dengan program Belajar dari Rumah (BDR) secara daring adalah kurangnya sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Sikap disiplin yang ada pada siswa dipengaruhi oleh lingkungan maupun penerimaan seseorang. Menurut Yaumi (2016) sikap disiplin adalah kewajiban dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang harus dipenuhi, dan memiliki konsekuensi hukuman jika terdapat kegagalan. Menurut Suyadi (2013) sikap disiplin adalah suatu perbuatan seseorang ketika melakukan tugas dan kewajibannya, tugas tersebut dilakukan pada dirinya sendiri, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Konteks pembelajaran daring yang berlangsung sekarang ini, lebih menuntut siswa untuk berdisiplin dalam merancang dan melaksanakan aktivitas belajar secara aktif dan mandiri (Widyanti, Hasudungan, dan Park, 2020). Saat ini sikap disiplin siswa dalam Belajar dari Rumah (BDR) masih memperhatikan karena terdapat berbagai macam permasalahan. Menurut Kurniasari, Pribowo, dan Putra (2020) permasalahan yang terjadi dalam kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) yaitu siswa kurang aktif memberikan tanggapan atas perintah yang diberikan guru. Guru yang aktif bicara siswa hanya diam saja. Siswa malu mengungkapkan pendapatnya secara terbuka dengan media web conference saat Belajar dari Rumah (BDR).

Dari permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri yang berada di Kecamatan Selomerto. Hasil tanya jawab dengan guru Kelas IV hari Sabtu, 14 November 2020 di Aula Koorwil Kecamatan Selomerto saat pertemuan guru Kelas IV Kecamatan Selomerto diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai. Permasalahan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yaitu orang tua sibuk kerja saat anaknya sedang pembelajaran daring, kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya saat belajar, dan kurangnya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan media gawai diantaranya siswa belum memiliki gawai sendiri, mereka menggunakan gawai milik orang tua, dan siswa lebih asyik main games di smartphone dari pada mengikuti pembelajaran daring.

Hasil observasi awal juga menemukan permasalahan mengenai kurangnya sikap disiplin siswa Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Selomerto pada tahun pelajaran 2020/2021. Hasil wawancara dengan guru Kelas IV diperoleh permasalahan yaitu kebanyakan siswa kurang aktif bertanya dan hanya menjawab pertanyaan ketika guru bertanya, siswa tidak melihat dan mendengarkan secara keseluruhan penjelasan guru saat mengirimkan video pembelajaran, masih banyaknya siswa untuk belajar harus diperintah tanpa ada kesadaran dari diri sendiri, dan siswa tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap disiplin siswa belum optimal.

Menurut Widiastiti dan Agustika (2020) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan intensitas penggunaan gawai oleh anak usia dini. Sejalan dengan hasil penelitian dari Widayani dan Astuti (2020) adalah semakin tinggi

persepsi pola asuh demokratis maka kecanduan gawai cenderung semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka kecanduan gawai cenderung semakin tinggi. Selanjutnya menurut Widiastuti dan Elshap (2015) yaitu pola asuh orang tua merupakan upaya untuk menumbuhkan sikap disiplin kepada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi, sedangkan hasil penelitian Sejalan dengan penelitian Sastradiharja dan Habibah (2021) bahwa terdapat pengaruh metode restasi dan pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin siswa kelas X SMK N 9 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran dalam pembentukan sikap disiplin siswa.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa pola asuh orang tua pada anak dapat mempengaruhi anak dalam pemanfaatan media gawai dalam proses Belajar dari Rumah (BDR). Orang tua akan mengawasi dan memperhatikan anaknya dalam Belajar dari Rumah (BDR) menggunakan gawai. Hal ini sesuai pendapat Chusna (2017) dampak dari pemanfaatan media gawai yaitu pertama memudahkan komunikasi antara siswa dengan guru, guru dengan orang tua siswa. Kedua menambah pengetahuan dengan adanya pemanfaatan media gawai bagi siswa saat proses Belajar dari Rumah (BDR) maka pengetahuan siswa bertambah. Ketiga menambah teman dengan berbagai media sosial yang ada untuk proses pembelajaran. Keempat munculnya metode-metode baru maka guru dan siswa harus mampu menggunakan gawai untuk Belajar dari Rumah dengan berbagai aplikasi. Pemanfaatan media gawai dipengaruhi sikap baik pola asuh orang tua. Pola asuh asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam Belajar dari Rumah (BDR). Atas dasar uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pemanfaatan Media Gawai Terhadap Sikap Disiplin Siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto"

3. Metode

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian metode survei data yang diambil dari sampel untuk menemukan kejadian relatif dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian dengan metode survei ini bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian survei dapat digunakan untuk: 1) Penjajagan (eksploratif); 2) Deskriptif; 3) Penjelasan (eksplanatory atau confirmatory) yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; 4) Evaluasi; 5) Prediksi; 6) Penelitian operasional; dan 7) Pengembangan indikator-indikator sosial. Metode survei yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber informasi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa selama Belajar dari Rumah (BdR) dan data hasil menyebar kuesioner terhadap sampel. Dari pernyataan dibuat sedemikian rupa sehingga objektivitas atau tujuannya menjadi jelas dan bagi pihak responden. Pada data primer dijelaskan lebih rinci yaitu populasi dan sampel.

Populasi yang peneliti digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Selomerto

No	Nama SD	Jumlah
1	SDN Wilayu	15
2	SDN Wonorejo	6
3	SDN Sinduagung	29
4	SDN Sidorejo	7
5	SDN 1 Kalierang	27
6	SDN Sumberwulan	13
7	SDN Tumenggungan	40
8	SDN Selomerto	19
9	SDN Plobangan	21
10	SDN Balekambang	17
11	SDN Adiwarno	6
12	SDN Bumitirto	21
13	SDN 2 Kalierang	8
14	SDN Karangrejo	10
15	SDN Krasak	19
16	SDN Candi	29
17	SDN Gunungtawang	26
	Jumlah	313

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto. Dengan pertimbangan terlalu banyak jumlah siswa di setiap kelas yang terpilih sebagai populasi yang akan dijadikan sebagai responden, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael (Sugiyono, 2019) menjadi 176 sampel.

Teknik sampling yang digunakan di penelitian ini yaitu Random Sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsi dengan mengambil subjek pada tiap wilayah secara acak dan seimbang, dengan banyaknya subjek yang ada dalam setiap wilayah. Dengan menggunakan teknik Random Sampling didapatkan jumlah sampel 176

siswa, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Perhitungan Sampel	Sampel
1	SDN Wilayu	$15 \times 176/313 = 15 \times 0,562$	8
2	SDN Wonorejo	$6 \times 176/313 = 6 \times 0,562$	3
3	SDN Sinduagung	$29 \times 176/313 = 29 \times 0,562$	16
4	SDN Sidorejo	$7 \times 176/313 = 7 \times 0,562$	4
5	SDN 1 Kalierang	$27 \times 176/313 = 27 \times 0,562$	15
6	SDN Sumberwulan	$13 \times 176/313 = 13 \times 0,562$	7
7	SDN Tumenggungan	$40 \times 176/313 = 40 \times 0,562$	23
8	SDN Selomerto	$19 \times 176/313 = 19 \times 0,562$	11
9	SDN Plobangan	$21 \times 176/313 = 21 \times 0,562$	12
10	SDN Balekambang	$17 \times 176/313 = 17 \times 0,562$	10
11	SDN Adiwarno	$6 \times 176/313 = 6 \times 0,562$	3
12	SDN Bumitirto	$21 \times 176/313 = 21 \times 0,562$	12
13	SDN 2 Kalierang	$8 \times 176/313 = 8 \times 0,562$	4
14	SDN Karangrejo	$10 \times 176/313 = 10 \times 0,562$	6
15	SDN Krasak	$19 \times 176/313 = 19 \times 0,562$	11
16	SDN Candi	$29 \times 176/313 = 29 \times 0,562$	16
17	SDN Gunungtawang	$26 \times 176/313 = 26 \times 0,562$	15
Total Sampel			176

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti sehingga pekerjaan penelitiannya akan lebih mudah dan memperoleh hasil yang lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan lebih sistematis dan mudah diolah.

Kuesioner atau angket yaitu untuk mengukur variabel pola asuh orang tua, pemanfaatan media gadget dan sikap disiplin siswa. Angket yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua sejumlah 20 pertanyaan, pemanfaatan media gawai 20 pertanyaan, dan angket sikap disiplin siswa berjumlah 20 pertanyaan. Jadi total instrumen soalnya yaitu 60 pertanyaan. Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum kuesioner atau angket diberikan kepada responden. Instrumen ditentukan oleh tingkat

kesahihan dan keterdalaman pertanyaan. Langkah - langkah dalam uji instrumen yaitu pertama membuat atau menyusun instrumen berdasarkan teori yang digunakan. Kedua mendiskusikan instrumen yang telah dibuat dengan pakar ahli dalam hal ini dengan dosen pembimbing. Setelah disetujui oleh pakar ahli langkah ketiga melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini memiliki tujuan untuk mengetahui validitas serta reliabilitas dari instrumen sehingga dapat digunakan atau tidak instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data metode non tes yaitu berupa angket/kuesioner. Angket atau kuesioner dibagikan kepada siswa untuk diisi, dari angket ini akan mendapatkan data mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV SD di Kecamatan Selomerto. Dalam menerapkan angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan ke beberapa indikator variabel yang nantinya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Bentuk angket yang digunakan bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Adapun pilihan untuk penskoran angket sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran Angket

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto. Adapun pembahasan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,503 dan koefisien determinan (r^2) = 0,253. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin sebesar 45,3%. Dengan demikian pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa. Berdasarkan penelitian tersebut pola asuh orang tua merupakan interaksi yang dilakukan orang tua dalam mendidik, membimbing, merawat, dan menjaga anak dengan penuh kasih sayang dan berdisiplin dengan tujuan agar anak memiliki perilaku dan sikap yang baik. Djamarah (2008) berpendapat bahwa pola asuh orang tua yaitu suatu kebiasaan orang tua, baik ayah serta ataupun ibu, dalam hal memimpin, hal mengasuh, dan dalam hal membimbing anak didalam keluarga. Sejalan dengan pendapat Tridhonanto dan Agency (2014) bahwa perlakuan yang dilakukan orang tua kepada anak dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku yang ada pada anaknya

pula. Jadi, interaksi yang baik antara orang tua dengan anaknya akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak. Pola asuh orang tua yang baik akan mampu mengendalikan sikap anak sehingga anak dapat lebih berdisiplin dalam melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,479 dan koefisien determinan (r^2) = 0,230. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin sebesar 43,0%. Dengan demikian pemanfaatan media gawai merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa, terutama digunakan saat Belajar dari Rumah (BdR). Gawai digunakan siswa dalam mencari informasi dalam kaitannya dengan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media gawai diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,426 dan koefisien determinan (r^2) = 0,181. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media gawai sebesar 38,1%. Dengan demikian pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan media gawai.

Berdasarkan analisis data statistik pengaruh pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin diperoleh koefisien korelasi ganda (R) = 0,582 dan koefisien determinan (R^2) = 0,339. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto sebesar 53,7% dan selebihnya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian pola asuh

orang tua dan pemanfaatan media gawai merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu perilaku untuk menyesuaikan diri dalam hal perasaan, pemikiran, dan tindakan dari lingkungan sekitar maupun melalui proses pembelajaran. Sikap disiplin adalah suatu sikap serta perilaku seseorang dalam mengerjakan tugas maupun kewajibannya, yang semestinya dilakukan kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini didukung pendapat Zuriyah (2008) sikap disiplin siswa dapat tercermin pada berbagai bentuk, yaitu mengerjakan tugas sesuai petunjuk, menyerahkan tepat waktu dan berani menanggung resiko atas tindakannya, adil, disiplin dan dapat dipercaya setiap mengerjakan tugasnya. Seiring berjalannya waktu sikap disiplin akan terus berkembang karena adanya pola asuh dari orang tua yang baik dan pemanfaatan media gawai yang mendukung dengan baik dalam pembelajaran daring Belajar dari Rumah (BdR).

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai secara bersama-sama terhadap sikap disiplin siswa membuktikan bahwa dengan adanya pola asuh dan pemanfaatan media gawai yang baik akan membentuk perubahan pada diri siswa menjadi lebih berdisiplin terhadap apa yang mereka kerjakan. Sikap disiplin tersebut dapat terbentuk dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya sikap disiplin pada siswa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,503. Nilai R^2 diperoleh 0,253 menunjukkan sumbangan pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin sebesar 45,3% maka hipotesis pertama diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk sikap disiplin siswa.
2. Pemanfaatan media gawai berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,479. Nilai R^2 diperoleh 0,230 menunjukkan sumbangan pemanfaatan media gawai terhadap sikap disiplin siswa sebesar 43,0% maka hipotesis kedua diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pemanfaatan media gawai maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pemanfaatan media gawai maka semakin buruk sikap disiplin siswa.

3. Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap pemanfaatan media gawai ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,426. Nilai R^2 diperoleh 0,181 menunjukkan sumbangan pola asuh orang tua terhadap pemanfaatan media gawai sebesar 38,1% maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula pemanfaatan media gawai. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk pula pemanfaatan media gawai.
4. Pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa ditunjukkan nilai koefisien korelasi ganda (R) = 0,582 dan koefisien determinan (R^2) = 0,339. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai secara bersama-sama terhadap sikap disiplin siswa SD Kelas IV di Kecamatan Selomerto sebesar 53,7% maka hipotesis keempat diterima. Ini mengandung arti bahwa semakin baik pola asuh orang tua dan pemanfaatan media gawai semakin baik maka semakin baik pula sikap disiplin siswa. Begitu juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua dan semakin buruk pemanfaatan media gawai maka semakin buruk sikap disiplin siswa.

6. Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Temanggung dan seluruh SD Negeri di Kecamatan Selomerto yang telah memberikan izin penelitian kepada saya, tidak lupa kepada seluruh siswa yang telah

bersedia menjadi responden dalam penelitian serta para guru yang bersedia terlibat dalam kegiatan ini.

7. Referensi

- Aeni, W., Suhirman, S., dan Alkusaery, A. (2021). Hubungan Kinerja Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian; Belajar Siswa. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(3), 84-91.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S.W. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Sosial Siswa SD. *Joyful Learning Journal*9(3) pp 158-163.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh media gawai pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* , 17(2), 315-330.
- Djamarah, S.B. (2008). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathkurozzi, A.U. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Di RW 05 Desa Semambung, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2018.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handika, D. A., Wahyuni, S, dan Ronald, J. (2021). Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi

- Belajar Siswa Kelas IVII SMP 3 Palembang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 420-436.
- Hapipa, N. S, dan Wiza, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Akhlak Remaja. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 1, No 2, hal 152-158.
- Hidayatul, F.A. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IVII SMP Negeri 1 Singosari. *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 5, No. 1, hal 40-48.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gawai Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E., dan Ngalu, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMA Di Kecamatan Langke Rembong. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* , 3(1), 1-7.
- Kurnianto, B., dan Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan pola asuh Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Daring Masa Pandemi. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 2, No. 1).
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., dan Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Kusumastuti, F. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Larasati, L., dan Nikmah, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen*

- Perkantoran (JPManper) , 5(2), 214-233.
- Lickona, T. (2013). Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan disiplin. (Terjemahan Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Manalu, E. dan Supianto, N. L. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa SD Negeri Se- Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal TA 2015/2016. *Jurnal Handayani PGSD FID Unimed*, 5(1), 22-99.
- Mulyadi, S., Basuki, H., dan Raharjo, W. 2016. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mulyawati, Y dan Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.
- JPPGuseda *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* Vol 2 No 1 .
- Muslimah, M., Sa'diyah, C., dan Nasrulloh, M. E. (2021). Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Arjosari Ampelgading Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 39-49.
- Nugraha, F., dan Nurani, R. Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4037-4044.
- Nuronyah, S. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Disiplin Siswa Madrasah Aliyah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6 (2).
- Oktavia, N. dan Mulabbiyah, M. (2019). Gawai dan Kompetensi Sikap Sosial Siswa MI (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Mataram). *El Midad*, 11(1), 19-40.
- Patalatu, J. S., dan Besare, S. D. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Peduli Sampah pada Anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* ,

29(1), 19-27.

- Primayana, K. H., dan Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 710 -718.
- Purwanti, R. (2021). Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid -19 Dari Segi Pemanfaatan Gawai. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., dan Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Siswadi SMK Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13-23.
- Rohmah, C. O. (2017). Pengaruh penggunaan gawai dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gawai Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* , 5(2), 722-731.
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development* , 4(2), 127-136.
- Sastradiharja, E. J., dan Habibah, F. (2021). Pengaruh Metode Resitasi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Disiplin Siswa Di Kelas X SMKN 9 Jakarta. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 15-26.
- Sayekti, A., Darmawati, D., dan Sulistyandari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter,

- Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturaden. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(1), 21-34.
- Sembiring, A. A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Sikap Disiplin Anak di TK Baiturrahmah Kota Jambi. <https://repository.unja.ac.id/10362/>
- Shochib, M. (2010). Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyono, S. (2018). Internet Sebagai Media Pembelajaran. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI (Vol. 1, No. 1).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gawai, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Kapanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9-19.
- Sundawa, Y. A., Maliga, I., dan Kesuma, E. G. (2020). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Sosio Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD As-Salam Sumbawa. *Jurnal Kesehatan dan Sains*, 4(1), 1-13.
- Surahman, E. dan Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan disiplin sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Susanto, A. A. V., dan Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111.
- Suyadi, (2013). Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoyyibah, L. R. (2017) Korelasi Usia Masuk Sekolah Dasar Dan Pola Asuh Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kota Blitar. Masters thesis, Universitas

Terbuka.

- Tridhonanto, A. dan Agency, B. (2014). Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Jakarta: PTElexMediaKomputindo. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, P.Y. (2020). Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Internasional Kolokium 2020 .
- Viandari, K. D. dan Susilawati KPA. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gawaiterhadapinteraksisosial anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 76-87.
- Waliid, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Siswa Di SMP 01 CampalagianKabupaten Polewali Mandar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Widayani, S. dan Astuti, K. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gawai Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Psycho Idea*, 18(1), 74-81.
- Widiastiti, N. L. G. M. dan Agustika, G. N. S. (2020). Intensitas Penggunaan Gawai oleh Anak Usia Dini ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 112-120.
- Widiastuti, N. dan Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Disiplin pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148-159.
- Widyanti, A., Hasudungan, S., dan Park, J. (2020). e-Learning readiness and perceived learning workload among students in an Indonesian university. *Knowledge*

Management & E-Learning: An International Journal, 12(1), 18-29.

Yani, W. R. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Dumai. *Jurnal Wibawa*, 1(1), 13-23.

Yaumi, M. (2016). Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi . Jakarta: Prenada Media Group.

Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., dan Wulandari, H. (2018). Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan disiplin siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).

Yustina, A., dan Setyowati, S. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 10(1), 1-7.

Yusuf, S. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuriah, N. (2008). Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan . Jakarta: PT Bumi Aksara. Zurqoni, M. (2019). Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. Daftar referensi HARUS mengikuti American Psychological Association (APA) Versi 7.0.